Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023, 56 - 64

MANGGALI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manggali

Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka

I Wayan Arsana[1)], *Irnawati[2)], Suhartono[3)], Bernadetta Budi L[4)], Pandu Rudy Widyatama[5)], Winda Eka Ayulusiana[6)], Kinanda Pandu Listanto[7)]

[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7] Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*irna15@unipasby.ac.id

DOI: https://doi.org/10.31331/manggali.v3i1.2386

Info Articles

Sejarah Artikel:
Disubmit : November 2022
Direvisi : Desember 2022
Disetujui : Januari 2023

Keywords:
Training, RPP, Teaching Materials, Independent Curriculum

Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah memberikan pemahaman kepada Guru MGMP PPKn SMA Surabaya terkait kompetensi pada para guru agar dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Bahan Ajar dalam kegiatan pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka, sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM terutama dalam bidang pengajaran. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya memahami keberadaan pembuatan RPP dan Bahan Ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Pembuatan RPP dan Bahan Ajar yang sesuai dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh guru pada kegiatan pembelajaran dengan muridnya. Metode pelaksanaan dengan workshop seperti model presentasi, ceramah, diskusi, dan penyuluhan. Hasil penelitian memberikan jawaban bahwasanya pelatihan penyusunan RPP dan Bahan Ajar berbasis Kurikulum Merdeka memberikan pengetahuan baru dan kemahiran Guru untuk menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum saat ini. Maka, memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pelatihan penyusunan RPP dan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka penting dilakukan terutama bagi Guru MGMP PPKn SMA Surabaya.

Abstract

The purpose of writing this article is to provide understanding to MGMP PPKn SMA Surabaya Teachers regarding competencies in teachers so that they can compile Learning Implementation Plans (RPP) and Teaching Materials in Independent Curriculum-Based learning activities, as an effort to improve the quality of human resources, especially in the field of teaching. This training activity is a form of training and assistance to increase awareness of the importance of understanding the existence of making RPP and Teaching Materials in accordance with the Independent Curriculum. Making RPP and appropriate teaching materials can be utilized as well as possible by teachers in learning activities with their students. Implementation methods with workshops such as presentation

models, lectures, discussions, and counseling. The results of the study provide answers that the training on the preparation of rpp and teaching materials based on the Merdeka Curriculum provides new knowledge and teacher skills to apply learning in accordance with the current curriculum. Thus, providing training and assistance related to training on the preparation of RPP and Independent Curriculum-Based Teaching Materials is important, especially for MGMP PPKn SMA Surabaya Teachers.

✉Alamat Korespondensi:
E-mail: irna15@unipasby.ac.id
p-ISSN : 2715-5757
e-ISSN : 2798-4435

PENDAHULUAN

Guru berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu "*Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah*."Tugas utama seorang Guru dan tanggung jawab Guru sangat menentukan dalam usaha mencapai tujuan pembangunan Negara.

Proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru kepada siswa didik memerlukam media untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami (Oktiani 2017). Pembelajaran menarik adalah upaya suatu sarana yang dilalukan Guru untuk membuat proses transfer pengetahuan kepada siswa untuk mudah dipahami.

Sistem pembelajaran yang telah ada di sekolah memerlukan peningkatan dengan memanfaatkan penyusunan RPP dan Bahan Ajar yang sesuai dengan kurikulum. Saat ini Kurikul Merdeka Belajar sedang giat di gaungkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan hal tersebut, maka sebagai Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan, bentuk dedikasi dalam pengembangan keilmuan, maka Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan sharing keilmuan dengan mendorong para Guru MGMP PPKn di Surabaya untuk ikut serta mensukseskan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan mengikuti pelatihan untuk menambah skill penyusuna RPP dan Bahan Ajar untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Maka, pengabdian masyarakat ini akan diperlukan bagi para Guru untuk lebih memahami Penyusunan RPP dan Bahan Ajar yang tepat guna.

MGMP Guru PPKn Surabaya merupakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Surabaya. MGMP Guru PPKn adalah forum ataupun wadah Guru PPKn yang memfasilitasi berkumpulnya Guru mata pelajaran PPKn untuk mengembangkan profesionalitas kerja. Maka berdasarkan hal tersebut, Prodi PPKn FISH Universitas PGRI Adi Buana bersama MGMP Guru PPKn Surabaya turut serta mensukseskan Kurikulum Merdeka Belajar yang telah ditetapkan oleh Pemerintah untuk menjadikan pendidikan Indonesia maju.

Oleh karena itu sejalan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian pada masyarakat, Program Studi Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan akan memberikan pelatihan dengan Judul "Pelatihan Penyusunan RPP dan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka".

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yaitu dengan pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan diawali dengan *survey* dan kerjasama dengan mitra MGMP PPKn Surabaya. Kegiatan berlangsung dengan *workshop* dan penugasan kepada Guru MGMP PPKn Surabaya, diantaranya: model presentasi, ceramah, diskusi, dan penugasan.

Penyampaian materi diberikan tepat sasaran dan lugas kepada Guru PPKn dengan pemberian pelatihan dan pendampingan penyusunan RPP dan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. Model diskusi memberikan pemahaman yang jelas dan memudahkan Guru PPKn dalam memahami materi yang disampaikan oleh Pemateri.

Pelatihan, pendampingan penyusunan RPP dan Bahan Ajar yang dilakukan oleh Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah bentuk tanggungjawab dari akademisi untuk turut serta dalam sumbangsih keilmuan kepadaa MGMP PPKn Surabaya terkait penyusunan RPP dan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.

Tabel 1. Alokasi Kegiatan Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Prosedur Penyusunan RPP Berbasis Kurikulum Merdeka	8 Jam
2	Prosedur Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka	7 Jam
3	Prosedur Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka	5 Jam
4	Prosedur Penyusunan LKPD Berbasis Kurikulum Merdeka	5 Jam
5	Prosedur Penyusunan Alat Evaluasi Berbasis Kurikulum Merdeka	5 Jam
6	Prosedur Pengumpulan Tugas Menyusun Draf Perangkat Pembelajaran	10 Jam
	Total Jam	40 Jam

Alokasi kegiatan memberikan pelatihan dan pengerjaan menyusun draf perangkat pembelajaran yaitu jumlah total Mekanisme tugas pelatihan pada kegiatan, tergambar dibawah ini:

Gambar 1. Mekanisme Tugas Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

PELATIHAN

Pelatihan menurut Mangkuprawira (Mangkuprawira 2003) adalah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar.

Pelatihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata latih yang artinya belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu. Kata pelatihan menurut Bernardin (Bernardin and Russell 2006) merupakan kata yang mendapat awalan pe- dan akhiran –an yang dalam bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih. Dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya pelatihan penyusunan merupakan proses dalam pengajaran pengetahuan dan keahlian kepada seseorang untuk semakin memahami teknik pembelajaran yang baik dan benar.

Hakekat belajar mengajar merupakan proses komunikasi yakni proses penyampaian materi pelajaran seperti konsep, data, fakta, generalisasi, teori atau dalil yang dilakukan pendidik kepada peserta didiknya (Rahmat 2019). Peristiwa belajar mengajar yang dilakukan dikelas tidak sepenuhnya dapat masuk secara utuh dalam memory siswa dikarenakan pola komunikasi dan media pembelajaran yang mumpuni (Ramadhani et al. 2020).

Pembelajaran merupakan proses suatu komunikasi antara Guru sebagai fasilitator dengan siswa yang notabene sebagai pembelajar (Agung 2017) (Salsabila et al. 2020). Pada proses komunikasi ada penyampaian pesan (*message*) dari komunikator kepada komunikan. Dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan diperlukan Saluran (Media), agar *message* tersebut tersalurkan secara efektif dan efisien. Pelatihan memiliki tujuan penting untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan sebagai kriteria keberhasilan program pendidikan secara keseluruhan.

Gambar 2. Pelatihan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DAN BAHAN AJAR

Rencana pelaksanaan merupakan proses pembelajaran pada prinsip pengajaran yang baik yaitu apabila proses belajar mengajar mampu mengembangkan konsep, generalisasi, dan bahan abstrak dapat menjadi hal nyata dan jelas. Sumber belajar yang digunakan dalam proses pengajar dan anak didik menggunakan buku-buku dan sumber informasi, namun akan lebih jelas dan efektif apabila pengajar menyertai dengan berbagai media pengajaran yang dapat membantu menjelaskan bahan lebih realistik (Salsabila et al. 2020). Dengan demikian, salah satu tugas seorang Guru yang tidak kalah pentingnya yaitu mencari dan menentukan media pembelajaran. Dalam pembelajaran

contohnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, mencari dan menentukan media serta sumber belajar sangat penting karena bahan ajarnya sangat dinamis.

Rencana pelaksanaan pembelajaran memberikan gambaran betapa juga pentingnya media dalam proses pembelajaran di sekolah. Media pebelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah proses penerimaan materi pembelajaran yang disampaikan pendidik dan mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Hal itu dikarenakan peserta didik akan lebih termotivasi dalam mempelajari materi bahasan.

Bahan ajar merupakan bahan materi yang dirancang dengan baik dapat menstimulus pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses kegiatan pada diri siswa. Bahan ajar dapat membuat paham perkembangan sampai mana pemahaman materi yang diperoleh setelah mengisi pembelajaran. Hal tersebut akan memberikan kemudahan Guru dalam mengevaluasi pembelajaran terhadap siswa dengan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum.

Gambar 3. Pendampingan Guru MGMP PPKn Se-Surabaya

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang diberikan kepada satuan pendidikan untuk pemulihan pembelajaran dimulai tahun 2020-2024 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kurikulum

merdeka adalah merdeka belajar yang berarti siswa dapat mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Kurikulum merdeka belajar perlu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pembelajarannya (Baharuddin 2021).

H.E.Mulyasa (Mulyasa 2021) dalam Bukunya Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar secara eksplisit memberikan arti bahwasanya kurikulum merdeka belajar menunjukkan kurikulum yang senantiasa dikembangkan oleh Guru Penggerak dalam setiap Satuan Sekolah. Kurikulum merdeka belajar mengajarkan arti kebebasan Pemerintah kepada Satuan Sekolah untuk mengimplementasikan menjadikan kurikulum yang sesuai dengan bakat minat siswa-siswi masing-masing di Sekolah.

Gambar 4. Pelatihan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SIMPULAN

Pelatihan penyusunan RPP dan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka adalah pelatihan yang memberikan pemahaman Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran terbaru untuk mensukseskan proses pembelajaran di Sekolah Berbasis Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka Belajar yakni kurikulum yang mengajarkan arti kebebasan yang sesungguhnya dengan menyesuaikan bakat minat siswa-siswi pada setiap satuan sekolah terutama di lingkungan MGMP PPKn Surabaya. Pelatihan penyusunan RPP dan Bahan Ajar Berbasis Merdeka Belajar menjadikan hal penting untuk Guru PPKn untuk

berinovasi dan menyesuaikan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran di sekolah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Iskandar. 2017. "Peran Fasilitator Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 31 (2): 106–19.

Baharuddin, Muhammad Rusli. 2021. "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4 (1): 195–205.

Bernardin, H John, and Joyce EA Russell. 2006. *Human Resource Management*. Tata McGraw-Hill New York.

Mangkuprawira, Tb. 2003. "Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik."

Mulyasa, HE. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.

Oktiani, Ifni. 2017. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5 (2): 216–32.

Rahmat, Pupu Saeful. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Pt. Scopindo Media Pustaka.

Ramadhani, Rahmi, Masrul Masrul, Dicky Nofriansyah, Mustofa Abi Hamid, I Ketut Sudarsana, Sahri Sahri, Janner Simarmata, Meilani Safitri, and Suhelayanti Suhelayanti. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.

Salsabila, Unik Hanifah, Iefone Shiflana Habiba, Isti Lailatul Amanah, Nur Asih Istiqomah, and Salsabila Difany. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi| JIITUJ|* 4 (2): 163–73.